

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Bone memiliki potensi investasi yang besar di berbagai sektor, termasuk pertanian, perikanan, pariwisata, dan industri. Namun, potensi ini belum sepenuhnya tereksplorasi dan dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya akses informasi yang cepat dan akurat mengenai potensi investasi di daerah ini. Hal tersebut sejalan dengan Laporan Kinerja Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Tahun 2021, dijelaskan bahwa Kementerian Investasi / BKPM telah mengidentifikasi beberapa permasalahan utama salah satunya dalam hal Penyebaran penanaman modal berkualitas dimana tidak terangkatnya potensi investasi di setiap daerah dan belum lengkapnya informasi sektor-sektor usaha prioritas berdasarkan wilayah/daerah yang siap ditawarkan kepada investor.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Nur Chasanah dkk (2020) mengidentifikasi masalah terkait dengan peningkatan minat investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Cilacap. Sementara itu, penelitian oleh Saefudin & Islamiati (2023) dengan judul "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Pariwisata" menemukan bahwa informasi yang digunakan hanya tersedia dalam bentuk brosur dengan scan QR, yang dianggap kurang efisien. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi geografis berbasis web yang dapat menampilkan peta dan memberikan informasi detail mengenai lokasi wisata di Kabupaten Serang.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi pentingnya Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam mengelola dan

memvisualisasikan data investasi. SIG ini akan mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data geografis dalam bentuk visualisasi interaktif yang mudah dipahami. Teknologi ini memungkinkan investor untuk melihat peta potensi investasi, mengakses data terkini, dan mendapatkan informasi detail mengenai berbagai peluang investasi di Kabupaten Bone.

Kemajuan teknologi di era saat ini semakin berperan dalam mendorong perkembangan suatu wilayah. Kabupaten Bone, sebagai daerah dengan populasi terbesar kedua di Provinsi Sulawesi Selatan setelah Kota Makassar, memiliki jumlah penduduk sekitar 813.000 jiwa. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi pilar utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ini. Berdasarkan Statistik Daerah Kabupaten Bone Tahun 2022/2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Kabupaten Bone pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,23 persen. Perekonomian Kabupaten Bone masih didominasi oleh sektor primer dengan kontribusi terhadap PDRB sekitar 51,99 persen, terutama karena peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang memiliki share sebesar 48,61 persen terhadap PDRB. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bone yang merupakan *Leading Sector* Investasi dan Perizinan membutuhkan sistem informasi geografis (SIG) berbasis web untuk menjadi solusi yang efektif. SIG ini dapat membantu mengelola dan menyajikan data investasi dengan cara yang cepat dan akurat. untuk berinvestasi di Kabupaten Bone.

Peta investasi memang sangat efektif untuk memberikan gambaran visual yang jelas mengenai potensi investasi. Dengan menggunakan peta, informasi yang biasanya kompleks dapat disajikan dengan cara yang lebih intuitif dan mudah dipahami. Ini

dapat membantu calon investor untuk melihat dengan jelas lokasi-lokasi yang memiliki potensi investasi dan membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu, visualisasi peta dapat membantu pemerintah dalam mempromosikan daerah investasi dan meningkatkan daya tarik bagi investor potensial.

Oleh karena itu, informasi potensi investasi Kabupaten Bone yang belum dapat diakses secara cepat dan *online* oleh calon investor membuat tidak terangkatnya potensi investasi daerah. Oleh karena itu, untuk mendukung calon investor dalam memperoleh informasi mengenai peluang investasi, sangat penting untuk mengembangkan sistem informasi geografis (SIG). SIG ini akan mempermudah pengambilan keputusan investor serta meningkatkan efisiensi pelayanan pemerintah dengan menyediakan akses data yang mudah, cepat, dan akurat. Diharapkan bahwa kehadiran Sistem Informasi Geografis Potensi Investasi dapat meningkatkan daya tarik bagi investor serta memberikan rekomendasi mengenai sektor unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bone.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web untuk memetakan potensi dan peluang investasi di Kabupaten Bone?
- 2) Bagaimana mengembangkan sebuah website yang dapat berfungsi sebagai media informasi untuk menyajikan potensi investasi di Wilayah Kabupaten Bone sehingga dapat diakses secara *online* oleh calon investor?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web untuk memetakan lokasi proyek investasi di Kabupaten Bone secara efektif dan dapat diakses oleh calon investor.
- 2) Menyediakan website sebagai media informasi yang dapat diakses secara *online* agar calon investor dapat mengakses informasi tentang potensi dan peluang investasi daerah yang ada di Wilayah Kabupaten Bone.

### D. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem yang akan dibangun hanya digunakan untuk menyajikan Pemetaan Potensi Investasi Kabupaten Bone berbasis web.
- 2) Studi kasus berdasarkan data – data yang terdapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
- 3) Data Investasi yang disajikan terbatas hanya data yang diperoleh dari aplikasi *Online Single Submission* (OSS) milik Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia.
- 4) Data Investasi yang disajikan terbatas hanya dalam kurung waktu Januari s.d Juni tahun 2024.
- 5) Sistem yang dibangun terbatas hanya untuk pemetaan di beberapa wilayah kecamatan yang berada di Kota Watampone, Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.

- 6) Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini mencakup PHP, MySQL, Sublime Text, dan XAMPP.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Calon Investor
  - a) Menyediakan informasi bagi calon investor mengenai potensi investasi di Kabupaten Bone, sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.
  - b) Sistem dapat menggambarkan kondisi geografis yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam menentukan lokasi investasi.
- 2) Bagi Pemerintah Daerah
  - a) Menjadi panduan bagi Pemerintah Kabupaten Bone dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan, pengembangan, serta pengaturan, pengawasan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya di wilayah Kabupaten Bone..
  - b) Dapat digunakan sebagai alat promosi bagi Pemerintah Kabupaten Bone untuk menarik minat investor, dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- 3) Bagi Universitas
  - a) Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang aktif dalam pengembangan teknologi dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.
  - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah terkait Sistem Informasi Geografis (SIG), pengembangan web, dan manajemen investasi.

4) Bagi Peneliti / Mahasiswa

- a) Peneliti akan memperoleh pengalaman praktis dalam merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web, memperdalam pemahaman tentang teknologi GIS dan pengembangan web.
- b) Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian yang komprehensif.
- c) Peneliti akan mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan calon investor, sehingga meningkatkan kemampuan analisis dan penerapan teori ke dalam praktik.
- d) Penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk berinovasi dalam teknologi informasi dan pengembangan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan masyarakat.
- e) Peneliti juga akan mengembangkan keterampilan non-teknis seperti manajemen proyek, komunikasi, kerjasama tim, dan presentasi, yang sangat berharga dalam karier profesional peneliti.